

RINGKASAN

Alam Purnama, J3B117036. Perencanaan Ekowisata Kesenian Alat Musik Tradisional di Kabupaten dan Kota Cirebon Provinsi Jawa Barat. *Traditional Musical Instruments Ecotourism Planning in Cirebon Regency and City West Java Province.* Dibimbing oleh **Yun Yudiarti, S.Hut., M.Si.**

Kabupaten dan Kota Cirebon merupakan Kabupaten dan Kota yang ada di Provinsi Jawa Barat yang mempunyai objek budaya kesenian alat musik tradisional yang menarik untuk digali dikarenakan faktor masyarakat dengan kebudayaan hasil akulturasi sunda dan jawa. Sumberdaya kesenian alat musik tradisional yang ada di Kabupaten dan Kota Cirebon dapat dirancang menjadi bagian dari perencanaan program ekowisata kesenian alat musik tradisional. Kegiatan Tugas Akhir yang berjudul Perencanaan Ekowisata Kesenian Alat Musik Tradisional di Kabupaten dan Kota Cirebon Provinsi Jawa Barat bertujuan untuk (1) mengidentifikasi dan menginventarisasi sumberdaya kesenian alat musik tradisional di Kabupaten dan Kota Cirebon (2) mengidentifikasi karakteristik, persepsi dan kesiapan masyarakat terhadap perencanaan kesenian alat musik tradisional di Kabupaten dan Kota Cirebon (3) mengidentifikasi karakteristik, persepsi dan kesiapan pengelola terhadap perencanaan kesenian alat musik tradisional di Kabupaten dan Kota Cirebon (4) mengidentifikasi karakteristik, persepsi dan kesiapan pengunjung terhadap perencanaan kesenian alat musik tradisional di Kabupaten dan Kota Cirebon (5) mengidentifikasi potensi unggulan kesenian alat musik tradisional di Kabupaten dan Kota Cirebon (6) menyusun rancangan program ekowisata dan membuat output dalam bentuk visual berupa poster dan *audiovisual* berupa video mengenai kesenian alat musik tradisional di Kabupaten dan Kota Cirebon. Kesenian alat musik tradisional yang terdapat di Kabupaten dan Kota Cirebon yaitu alat musik gamelan, angklung bungko, tarling, genjring akrobat, calung, rebana, dan gembung. Penilaian sumberdaya unggulan dilakukan oleh asesor yang merupakan pelaku seni, pengelola sanggar seni yang ada di Kabupaten dan Kota Cirebon. Sumberdaya kesenian alat musik tradisional unggulan yang dinilai oleh asesor terdiri dari lima sumberdaya kesenian alat musik tradisional dengan penilaian tertinggi diantaranya alat musik gamelan, tarling, genjring akrobat, calung dan angklung bungko. Alat musik gamelan menjadi potensi unggulan dengan nilai tertinggi karena kesenian ini sangat berkaitan erat dengan masyarakat dan juga sudah turun-temurun dimainkan sehingga nilai historisnya sangat dirasakan oleh masyarakat Cirebon.

Karakteristik masyarakat didominasi oleh laki-laki dengan jumlah tujuh belas responden berusia 40-45 tahun dengan status sudah menikah, memiliki mata pencaharian wiraswasta dan buruh dengan penghasilan kisaran Rp 1.000.000 – 3.000.000. Persepsi masyarakat kabupaten dan Kota Cirebon mengenai perencanaan ekowisata kesenian alat musik tradisional paling dominan yaitu meningkatkan perekonomian masyarakat. Kesiapan masyarakat terdiri dari empat aspek penilaian yang berbeda. Penilaian tertinggi yaitu kesiapan dalam etika pelayanan dengan keterangan sangat siap. Karakteristik pengelola didominasi oleh laki-laki dengan jumlah delapan responden berusia di atas 35 tahun dengan status sudah menikah, memiliki mata pencaharian sebagai pelaku seni dengan penghasilan Rp 1.000.000-3.000.000. Penilaian persepsi memiliki penilaian yang sama rata

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

karena pengelola merasa dengan adanya perencanaan program kesenian akan memberikan manfaat yang sama. Kesiapan pengelola memilih penilaian tertinggi yaitu dengan keterangan menjaga kelestarian kesenian alat musik tradisional.

Karakteristik pengunjung didominasi oleh laki-laki dengan jumlah enam belas responden memiliki usia diatas delapan belas tahun dan belum menikah. Pengunjung berstatus sebagai wiraswasta atau karyawan swasta dengan penghasilan kurang lebih Rp. 1.000.000 – 3.000.000. persepsi pengunjung terhadap tiga aspek penilaian yaitu pengetahuan mengenai alat musik tradisional di Cirebon, lokasi yang cocok untuk kegiatan kesenian alat musik dan tempat yang cocok untuk membeli alat musik tradisional. Program Ekowisata Kesenian Alat Musik Tradisional terdiri dari program dan rekreasi wisata dengan tema “*Waditra Cirebonan*” dengan bentuk menu program kegiatan yang dapat dipilih oleh calon pengunjung menyesuaikan dengan waktu luang yang dimiliki menu program dan rekreasi yaitu diajar gamelan, jelajah keraton kasepuhan, seni angklung Cirebonan, pentas seni genjring akrobat, *ngariung tetepakan*, waditra Cirebonan, *diajar tatalu*, pelatihan calung, belajar membuat gamelan mini, kunjungan kesenian alat musik hadroh . wisata harian dengan nama “*Sadinten Ngerti Sarumban*” berupa kegiatan *Talk Show* dan penjelasan mengenai sejarah Cirebon. Program wisata bermalam dengan nama “*Teater Cirebonan*” berupa kegiatan drama diperankan oleh wayang manusia yang menceritakan sejarah Cirebon. Program wisata tahunan dengan nama “*Sarumban wis babad, Seni waditra dipira*” berupa kegiatan kumpulan kesenian alat musik, tarian dan makanan khas Cirebon. Luaran atau *output* yang dihasilkan dalam Tugas Akhir dengan judul Perencanaan Ekowisata Kesenian Alat Musik Tradisional di kabupaten dan Kota Cirebon Provinsi Jawa Barat poster dan video promosi. Poster mengenai kesenian alat musik tradisional yang terdapat di Kabupaten Cirebon. Video promosi menampilkan kesenian alat musik tradisional di Kabupaten dan Kota Cirebon.

Kata Kunci: Alat Musik Tradisional, Perencanaan Ekowisata